

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh antara satu atau lebih faktor independen dan satu atau lebih variabel dependen.³¹ Oleh karena itu penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pendapatan (X1), pola konsumsi (X2), dan perilaku hutang (X3) merupakan faktor independen terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) merupakan variabel dependen.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif karena data yang diperlukan dalam bentuk angka, atau data kuantitatif yang kemudian diangkakan (*scoring*) yang kemudian dianalisis dengan cara atau teknik statistik.³² Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang langsung kepada responden, penelitian kali ini menggali data terkait kesejahteraan yang ada di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007) ,hlm. 11.

³²Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. (Bandung: Alfabeta.2015),hlm. 13.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan.³³ Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri dengan objek penelitian adalah masyarakat yang termasuk dalam kategori keluarga pra sejahtera penerima Bantuan Pangan Non Tunai yang berjumlah 176 orang.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga walau sampel namun dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel proporsional yang diambil apabila karakteristik populasi terdiri dari kategori-kategori, kelompok, atau golongan yang setara yang diduga secara kuat berpengaruh pada hasil penelitian dengan pertimbangan memperhatikan proporsi sampel dalam suatu wilayah.³⁴ Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penduduk Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

³³ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 36.

³⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 32.

- b. Kategori keluarga pra sejahtera di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri
- c. Penerima program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau dirinya sendiri (kasus).³⁵ sehingga dengan mengikuti perhitungan menggunakan rumus Slovin dapat diketahui hasil:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Dimana :

n : Jumlah dari sampel

N : Jumlah dari populasi

e : Tingkat kesalahan (*margin of error*)

Dari rumus yang telah diuraikan diatas, Sampel dalam penelitian ini digunakan persentase 5% (0,05) sebagai batasan kesalahan pengambilan sampel, dengan jumlah populasi penduduk Desa Gampeng yang merupakan penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

³⁵ Bagus, Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta Timur: IKAPI, 2020) Hlm. 25

Tabel 3.1
Jumlah Penerima Bantuan Pangan Non Tunai

| Tahun | Jumlah (Orang) |
|-------|----------------|
| 2019 | 151 |
| 2020 | 160 |
| 2021 | 176 |

Sumber: E-Warong desa Gampeng 2021

sebanyak 176 orang, perhitungan sampel sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{176}{1 + (176(0,05)^2)}$$

$$n = \frac{176}{1,44}$$

$$n = 122,2$$

Hasil perhitungan ini didapat sampel sebesar 122,2 Jadi sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 123 penduduk Desa Gampeng yang masuk dalam kategori keluarga penerima Bantuan Pangan Non Tunai. Desa Gampeng memiliki dua dusun yaitu Dusun Gampeng dan Dusun Susuhan yang dalam masing-masing dusun terdapat penerima program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), untuk memperoleh perimbangan jumlah sampel pada masing-masing kategori dilakukan dengan rumus:

$$JSB = \frac{JST}{JPT} \times JPB$$

Keterangan:

JSB = Jumlah Sampel Bagian

JST = Jumlah Sampel Total

JPB = Jumlah Populasi Bagian

JPT = Jumlah Populasi Total

Sehingga dapat diperoleh sebagai berikut :

$$JSB1 = \frac{123}{176} \times 93$$

$$JSB1 = 65$$

$$JSB2 = \frac{123}{176} \times 83$$

$$JSB2 = 58$$

Tabel 3.2
Perimbangan Jumlah Populasi dan Sampel

| No | Bagian | Populasi | Sampel |
|----|---------------|----------|--------|
| 1 | Dusun Gampeng | 93 | 65 |
| 2 | Dusun Susuhan | 83 | 58 |
| | Jumlah | 176 | 123 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa populasi berjumlah 176 dan peneliti mengambil sampel 123 orang dengan perimbangan Dusun Gampeng 65 orang dan Dusun Susuhan 58 orang yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.³⁶ Data yang diperlukan dalam menguji hipotesis yang dikemukakan adalah berbentuk kuantitatif, dengan sumber data primer dan sekunder.

³⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Penerbit Yogyakarta, 2018), hlm. 74.

- a. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), kuesioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber. Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan penyebaran kuesioner terhadap penduduk Desa Gampeng yang merupakan penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.³⁷ Pada penelitian ini Data diperoleh dari data Kementrian Sosial berupa dokumen, arsip, dan publikasi yang bisa diakses melalui website.

2. Variabel Penelitian

Pada suatu penelitian atau riset, peneliti wajib fokus dengan benda yang dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel adalah ciri-ciri atau sifat yang memiliki nilai yang berbeda yang menggambarkan suatu objek sebuah penelitian.³⁸ Pada penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua, antara lain sebagai berikut:

- a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang diduga menjadi penyebab atas beberapa perubahan dalam variabel

³⁷ Burgin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta :Kencana, 2005), hlm. 12.

³⁸ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif:Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2019) hlm. 46.

dependen.³⁹ Biasanya variabel independen dalam penelitian disimbolkan dengan X, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pendapatan (X_1), pola konsumsi (X_2), dan perilaku hutang (X_3).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel terikat. variabel dependen disimbolkan dengan Y, variabel dependen pada penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat.

3. Skala Pengukuran

Pengumpulan data memerlukan skala pengukuran karena berguna untuk menentukan jumlah informasi yang ada dalam data dan juga menunjukkan peringkasan data dan analisis suatu data secara cepat.⁴⁰

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

³⁹ Stephen P. Robbins dan Timothy A.J, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta:Selemba Empat, 2008), hlm. 485

⁴⁰ Lilik Sugiharti, *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi dan Bisnis Menggunakan Software SPSS*, (Surabaya:Airlangga University Press, 2021) Hlm. 8.

Tabel 3.2
Tabel Skala Likert

| Kode | Keterangan | Skor |
|------|---------------------|------|
| SS | Sangat Setuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| N | Netral | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber: Tabel diolah peneliti, 2021

Dengan skala likert maka variabel dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan empat cara :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi yang mencakup tidak hanya orang tetapi juga benda-benda alam lainnya. Observasi adalah kegiatan yang rumit yang melibatkan sejumlah proses biologis dan psikologis. Proses pengamatan dan ingatan adalah salah satu yang paling penting. Apabila penelitian

melibatkan orang, proses kerja, atau peristiwa alam, sejumlah informan yang diamati tidak terlalu besar, maka digunakan teknik observasi.

b. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dimana responden diberikan pernyataan tertulis atau pernyataan untuk dijawab. Peneliti akan lebih efisien dalam memperoleh data yang sesuai dengan harapan responden terhadap variabel yang akan diukur jika menggunakan kuesioner.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumenter merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk membantu proses penelitian

d. Studi Pustaka

Cara pengambilan data ini dengan mengambil dari bacaan ataupun sumber ilmiah yang lain bisa jurnal, penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang dijadikan landasan teori sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Empat teknik pengumpulan data tersebut dilakukan peneliti yang dimulai dari observasi langsung ke Desa Gampeng yang menjadi lokasi penelitian, kemudian menyebarkan angket kepada penerima program Bantuan Pangan Non Tunai yang ada di Desa Gampeng, kemudian peneliti mengambil data baik dokumentasi, catatan arsip, dan sebagainya dan sebagai tambahan referensi pendukung peneliti menggunakan studi pustaka.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian kuantitatif mengumpulkan data dengan kuesioner dan orang yang diteliti (responden) dapat mengisi sendiri kuesioner tanpa kehadiran peneliti, umpamanya survei elektronik atau kuesioner yang dikirimkan.

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Pertanyaan |
|-------------------------|---------------------------------|---|
| Pendapatan (X_1) | a. Jenis pekerjaan atau Jabatan | 1. Saya menerima pendapatan yang cukup berdasarkan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan pada saya 2. Saya senang dengan pekerjaan saat ini karena pendapatan sesuai dengan kemampuan saya |
| | b. Pendidikan | 3. Saya menerima pendapatan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki |
| | c. Masa Kerja | 4. Saya memiliki pekerjaan yang tetap |

| | | |
|-----------------------------------|--|--|
| | | 5. Pendapatan keluarga saya lebih dari Rp. 400.000,00 dalam satu bulan |
| | d. Jumlah Anggota Keluarga | 6. Sikap besar pasak dari pada tiang seharusnya dihindari |
| Pola Konsumsi (X ₂) | a. Makanan | 1. Saya mampu mengkonsumsi makanan pokok minimal 2 kali sehari 2. Saya mengkonsumsi makanan sesuai empat sehat lima sempurna |
| | b. Bukan makanan | 3. Saya mampu memenuhi keperluan barang dan jasa yang dibutuhkan 4. Saya mampu membeli minimal satu pakaian dalam satu tahun |
| Perilaku Hutang (X ₃) | a. Pendapatan relatif kecil | 1. Menurut saya pendapatan yang relatif kecil membuat seseorang melakukan hutang |
| | b. Pengaruh media visual, online, iklan dan internet | 2. Adanya teknologi membuat saya mudah mengakses berbagai pinjaman online 3. Saya hanya berbelanja sesuai kebutuhan saya tiap bulan |
| | c. Pengaruh sosial, lingkungan, tetangga, teman dekat atau kerabat | 4. Saya mudah untuk mendapatkan hutang karena memiliki hubungan baik dengan pihak pemberi hutang 5. Saya adalah orang yang sering menanggapi atas penawaran dari para penjual |
| | d. Kemudahan yang diberikan lembaga keuangan | 6. Syarat hutang yang mudah dari lembaga membuat saya melakukan hutang 7. Lembaga keuangan membantu saya dengan baik ketika membutuhkan pinjaman |
| | e. Memiliki pengetahuan | 8. Saya mampu menyesuaikan antara pengeluaran dan |

| | | |
|-------------------|--|--|
| | dan mampu mengelola keuangan atau hutang | pendapatan saya |
| | f. Keperluan mendesak dan mendadak | 9. Hutang membantu saya dalam memenuhi kebutuhan yang mendadak |
| Kesejahteraan (Y) | a. Kependudukan | 1. Keluarga Berencana (KB) dapat membantu mengatur jumlah dan jarak anak yang diinginkan 2. Bila pasangan usia subur ingin ber KB mampu pergi kesarana kesehatan |
| | b. Kesehatan | 3. Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke puskesmas 4. 3 bulan terakhir keluarga saya dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsi masing-masing |
| | c. Pendidikan | 5. Semua anak umur 7-15tahun dalam keluarga mampu bersekolah 6. Keluarga saya mampu memenuhi biaya sekolah |
| | d. Ketenagakerjaan | 7. Adanya seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan |
| | e. Taraf dan Pola Konsumsi | 8. Seluruh anggota keluarga dapat makan daging/ikan/telur paling tidak satu kali dalam seminggu 9. Mampu melakukan pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari (sabun, sampho, dll) |
| | f. Perumahan dan lingkungan | 10. Rumah yang ditempati memiliki atap, lantai dan dinding yang baik |
| | g. Kemiskinan | 11. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang |

| | | |
|--|-----------------------|---|
| | h. Sosial dan lainnya | 12. Keluarga memperoleh berita atau informasi dari Internet, TV, Koran, dll |
|--|-----------------------|---|

Sumber: Data yang diolah peneliti 2021

E. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item-Total Correction*) dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan n merupakan jumlah sampel. Adapun kriteria penilaian uji validitas dengan taraf signifikan (α) = 0,05, jika r hitung > r tabel, maka kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan valid atau ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut, jika nilai r hitung < r tabel maka item pertanyaan dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keadaan suatu instrumen penelitian dan untuk mengetahui suatu instrument penelitian itu reliabel atau tidak. Apabila variabel yang dimiliki mempunyai *Cronbach's alpha* > 60% (0,60) maka dapat dikatakan variabel yang reliabel dan sebaliknya apabila *Cronbach's alpha* <60% (0,60) maka dikatakan tidak reliable.⁴¹ Peneliti menggunakan alat bantu perhitungan yaitu IBM SPSS16.

Tabel 3.5
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

| Nilai r | Tingkat Reliabilitas |
|-----------|----------------------|
| 0,0-0,20 | Kurang Reliabilitas |
| 0,20-0,40 | Agak Reliabilitas |
| 0,40-0,60 | Cukup Reliabilitas |
| 0,60-0,80 | Reliabilitas |
| 0,80-1.00 | Sangat Reliabilitas |

Sumber: Nasution, 2009

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas

⁴¹ Masyhuri Muchfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang:Genius Media, 2014), hlm. 137

terhadap variabel terikat. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah :

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau memiliki tolerance > 0,1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.⁴²

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Model Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (dua variabel atau lebih) yang memiliki manfaat untuk menjawab masalah yang ada disuatu penelitian. Berikut adalah persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Nilai konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi

X1 = Variabel independen 1

X2 = Variabel independen 2

X3 = Variabel independen 3

⁴² Ibid hlm. 107

e = nilai error

b. Uji Kebaikan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2) ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji koefisien determinasi menguji besar kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen pada model regresi penelitian. Nilai yang digunakan yaitu koefisien determinasi adjusted.

c. Uji Serentak (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Pada penelitian ini nilai F_{tabel} diperoleh dari perhitungan $df1 = k-1$ (k adalah jumlah dari variabel) = 3 (artinya kolom ke 3) dan $df2 = n-k = 123-4$ (artinya baris ke 119) sehingga nilai F_{tabel} sebesar 2,68. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

d. Uji Parsial (Uji T)

Parameter Individual (Uji Statistik t) Uji t-Test digunakan untuk melihat tingkat signifikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistic untuk masing-masing variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pada penelitian ini nilai t_{tabel} berdasarkan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-K)$ atau $(123-4) = 119$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,98010. Disamping membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} agar bisa menentukan H_0 diterima atau tidak, dapat dengan melihat nilai signifikansinya apakah lebih atau kurang dari 5%.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Asumsi Identik (Uji Heteroskedastisitas)

heteroskedastisitas adalah variasi residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan disebut

homokedastis jika varians dari residual satu pengamatan ke yang lain tetap. Beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas atau homokedastis, antara lain mengguakan uji geltjer, uki park, dan uji white dan yang paling sering digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah uji *scatterplot*.⁴³ Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Terjadi heteroskedastisitas jika pola membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk gelombang, menyempit kemudian melebar dan lain sebagainya.
- 2) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak membentuk suatu pola yang jelas, selain itu titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y.

b. Asumsi Independen (Uji Autokorelasi)

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan autokerlasi yaitu korelasi antara variabel pengganggu dengan variabel sebelumnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya atau korelasi dapat menggunakan metode pengujian dengan uji Durbin-Waston (uji DW). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika dw lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, dapat diartikan terdapat autokorelasi
- 2) Jika dw terletak diantara Du dan $(4-dL)$, maka hipotesis nol diterima, dapat diartikan tidak terdapat autokorelasi

⁴³ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, SPSS VS LISREL sebuah aplikasi pengantar untuk riset, 66

3) Jika d_w terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_L)$ dan $(4-d_U)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁴⁴

c. Asumsi Berdistribusi Normal

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu dapat diketahui dari kurva dalam output analisis SPSS berupa suatu bentuk kurva seperti lonceng (*bell-shaped curve*) jika data berdistribusi normal. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram *regression residual* yang sudah distandarkan. Adapun secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis explore dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Teknik analisisnya sebagai berikut : Jika nilai probability sig 2 tailed $\geq 0,05$, maka distribusi data normal Jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.⁴⁵

⁴⁴ Agus Tri Basuki, *Bahan Ajar Regresi Berganda*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY, 2019). Hlm. 28

⁴⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : MPI, 2017), hlm. 85

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Desa Gampeng merupakan salah satu dari sebelas desa yang terletak di Kecamatan Gampengrejo dengan luas wilayah 449,99 Ha. Dan terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Gampeng dan Dusun Susuhan dengan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten sebesar 15km, batas wilayah sebelah utara adalah Desa Ngebrak, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Putih, sebelah timur Desa Sambiresik dan sebelah barat adalah sungai brantas. Desa Gampeng dengan jumlah penduduk sebesar 4.107 orang dengan jumlah kepala keluarga sebesar 1.265 KK.⁴⁶

Penelitian ini berlokasi di Desa Gampeng, Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 123 orang yang dijadikan sampel penelitian. Dari jumlah tersebut disebar pada dua dusun yang ada di Desa Gampeng, penyebaran angket dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Distribusi Sampel dan Data yang Diterima

| No | Wilayah | Data yang dikirim | Data yang diterima |
|--------|---------------|-------------------|--------------------|
| 1 | Dusun Gampeng | 65 | 65 |
| 2 | Dusun Susuhan | 58 | 58 |
| Jumlah | | 123 | 123 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

⁴⁶ Profil Desa Gampeng, 2019

Jumlah sampel penelitian yaitu 123 orang keluarga penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), serta penyebaran kuesioner oleh peneliti sebanyak 123 dengan metode jemput bola atau (*door to door*) disebar pada 2 dusun di Desa Gampeng dan seluruh kuesioner dikembalikan dengan jumlah yang sama. Yang dipaparkan pada tabel 4.2 tentang presentase distribusi kuesioner pada responden berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Kuesioner

| Kuesioner | Jumlah | Prosentase (%) |
|------------------------------|---------------|-----------------------|
| Kuesioner yang dikirim | 123 | 100% |
| Kuesioner yang diterima | 123 | 100% |
| Kuesioner yang tidak kembali | 0 | 0% |
| Kuesioner yang dapat diuji | 123 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 jumlah kuesioner yang disebar oleh responden sebesar 123 dengan prosentase 100% dan kuesioner yang sudah dikembalikan sebesar 123 dengan prosentase 100% kemudian semua hasil kuesioner sebanyak 123 dengan prosentase 100% yang sudah diterima dapat diujikan dalam penelitian.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini didasarkan pada jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Sedangkan responden penelitian ini yaitu penduduk pra sejahtera yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Gampengrejo, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 123 sampel yang disebar pada dua dusun.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang peneliti peroleh dari lapangan:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Prosentase (%) |
|----------------------|---------------|-----------------------|
| Laki-laki | 49 | 40% |
| Perempuan | 74 | 60% |
| Total | 123 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari data tabel 4.3 bahwa jumlah responden penduduk Desa Gampeng yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil terbanyak dari responden perempuan dengan jumlah sebanyak 74 orang dengan prosentase 60% dan responden laki-laki yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 49 orang dengan prosentase 40%

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan usia yang peneliti peroleh dari lapangan:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah | Prosentase |
|--------------|---------------|-------------------|
| <18 | 0 | 0% |
| 18-45 | 85 | 69% |
| >45 | 38 | 31% |
| Total | 123 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari hasil pengumpulan data responden penduduk Desa Gampeng yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terlihat pada tabel 4.4 bahwa responden dengan usia terbanyak adalah responden yang berumur 18-45 dengan jumlah 85 orang dengan presentase sebesar 69% dan untuk usia <45 sebanyak 38 orang dengan presentase sebanyak 31%. Sedangkan tidak ada responden yang berusia <18tahun karena tidak adanya warga Desa Gampeng yang berusia <18tahun menerima program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diwilayah yang dijadikan sampel peneliti.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan | Jumlah | Prosentase (%) |
|-------------------|---------------|-----------------------|
| SD | 49 | 40% |
| SMP | 49 | 40% |
| SMA | 25 | 20% |
| Diploma/Sarjana | 0 | 0% |
| Total | 123 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari hasil pengumpulan data responden penduduk Desa Gampeng yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terlihat pada tabel 4.5 bahwa responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir responden tertinggi yaitu tingkat SD sebanyak 49 orang dengan prosentase 40% kemudian tingkat SMP sebanyak 49 orang dengan prosentase 40% untuk jumlah terendah yaitu tingkat SMA

sebanyak 25 orang dengan prosentase 20%. Pada responden kali ini tidak ada yang termasuk jenjang pendidikan Diploma/Sarjana karena tidak ada lulusan Diploma/Sarjana yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Gampeng

d. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

| Pekerjaan | Jumlah | Prosentase (%) |
|------------------|---------------|-----------------------|
| Petani | 34 | 28% |
| Pedagang | 45 | 36% |
| Swasta | 21 | 17% |
| Ibu rumah tangga | 23 | 19% |
| Total | 123 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari hasil pengumpulan data responden penduduk Desa Gampeng yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terlihat pada tabel 4.6 bahwa responden dengan jumlah terbanyak yaitu sebagai pedagang sebesar 45 orang dengan prosentase 36%, kemudian untuk petani sejumlah 34 orang dengan prosentase 28%, urutan ketiga terbanyak yaitu ibu rumah tangga sebesar 23 orang dengan presentase 23%, dan yang paling sedikit yaitu swasta sebanyak 21 orang dengan prosentase 17%.

C. Hasil Kuesioner Responden

Setelah melakukan penelitian kepada 123 responden dan data-data yang diperlukan dari berbagai sumber telah terkumpul, sehingga pada bagaian ini peneliti akan menyajikan data dari hasil penyebaran kuesioner sebanyak 123 responden yang merupakan penduduk Desa Gampeng yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) pada tahun 2021.

Berikut adalah hasil rekapitulasi kuesioner penelitian disetiap item pertanyaan variabel pendapatan, pola konsumsi dan perilaku hutang sebagai variabel bebas dan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel terikat.

Tabel 4.7
Deskripsi Data Variabel Pendapatan (X₁)

| Item | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
|------------------|----|-----|----|-----|----|-----|----|----|-----|----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X _{1.1} | 2 | 2% | 84 | 69% | 37 | 29% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X _{1.2} | 6 | 5% | 75 | 61% | 42 | 34% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X _{1.3} | 7 | 6% | 76 | 63% | 38 | 31% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X _{1.4} | 9 | 7% | 67 | 54% | 46 | 38% | 1 | 1% | 0 | 0% |
| X _{1.5} | 11 | 9% | 73 | 59% | 39 | 32% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X _{1.6} | 23 | 19% | 80 | 65% | 19 | 15% | 1 | 1% | 0 | 0% |

Sumber: Data diolah IBM SPSS16, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel pendapatan (X₁) pada item X_{1.1} responden terbanyak menjawab setuju dengan total 84 responden dan prosentase sebesar 69%. Pada item X_{1.2} responden terbanyak menjawab setuju dengan total 75 responden dan prosentase sebesar 61%.. Pada item X_{1.3} responden terbanyak menjawab setuju dengan total 76 responden dan prosentase sebesar 63%. Pada item X_{1.4} responden terbanyak menjawab setuju dengan total 67 responden dan prosentase sebesar 54%.. Pada item X_{1.5} responden terbanyak menjawab setuju dengan total 73

responden dan prosentase sebesar 59%, dan pada item $X_{1.6}$ responden terbanyak menjawab setuju dengan total 80 responden dan prosentase sebesar 65%. Sehingga pada variabel pendapatan para responden dominan memilih setuju dengan item $X_{1.1}$ yang merupakan jawaban setuju terbanyak.

Tabel 4.8
Deskripsi Data Variabel Pola Konsumsi (X_2)

| Item | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
|-----------|----|-----|----|-----|----|-----|----|----|-----|----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| $X_{2.1}$ | 17 | 14% | 88 | 71% | 18 | 15% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{2.2}$ | 6 | 5% | 64 | 52% | 53 | 43% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{2.3}$ | 7 | 6% | 78 | 63% | 36 | 29% | 2 | 2% | 0 | 0% |
| $X_{2.4}$ | 12 | 10% | 82 | 67% | 29 | 23% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber: Data diolah IBM SPSS16, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada variabel pola konsumsi (X_2) responden dominan menjawab setuju. Pada item $X_{2.1}$ mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah responden 88 orang dengan persentase sebesar 71%. Pada item $X_{2.2}$ mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah responden 64 orang dengan persentase sebesar 52%. Pada item $X_{2.3}$ mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah responden 78 orang dengan persentase sebesar 63%. Dan pada item $X_{2.4}$ mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah responden 82 orang dengan persentase sebesar 67%. Sehingga pada variabel pola konsumsi responden paling banyak menjawab setuju pada item $X_{2.1}$.

Tabel 4.9
Deskripsi Data Variabel Perilaku Hutang (X_3)

| Item | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
|-----------|----|-----|----|-----|----|-----|----|----|-----|----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| $X_{3.1}$ | 4 | 3% | 61 | 49% | 57 | 47% | 1 | 1% | 0 | 0% |
| $X_{3.2}$ | 3 | 3% | 44 | 35% | 76 | 61% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{3.3}$ | 16 | 13% | 81 | 66% | 25 | 20% | 1 | 1% | 0 | 0% |

| | | | | | | | | | | |
|------------------|----|-----|----|-----|----|-----|---|----|---|----|
| X _{3.4} | 3 | 3% | 33 | 26% | 87 | 71% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X _{3.5} | 2 | 1% | 64 | 52% | 57 | 47% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X _{3.6} | 0 | 53% | 65 | 45% | 55 | 2% | 3 | 2% | 0 | 0% |
| X _{3.7} | 3 | 2% | 73 | 59% | 47 | 39% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X _{3.8} | 12 | 10% | 70 | 56% | 41 | 34% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X _{3.9} | 4 | 3% | 60 | 48% | 59 | 48% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber: Data diolah IBM SPSS 16, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel perilaku hutang (X₃) mayoritas menjawab setuju dan netral. Pada item X_{3.1} responden paling banyak menjawab setuju sebanyak 61 orang dengan persentase 49%. Pada item X_{3.2} responden paling banyak menjawab netral sebanyak 77 orang dengan persentase 61%. Pada item X_{3.3} responden paling banyak menjawab setuju sebanyak 81 orang dengan persentase 66%. Pada item X_{3.4} responden paling banyak menjawab netral sebanyak 88 orang dengan persentase 71%. Pada item X_{3.5} responden paling banyak menjawab setuju sebanyak 64 orang dengan persentase 52%. Pada item X_{3.6} responden paling banyak menjawab setuju sebanyak 65 orang dengan persentase 45%. Pada item X_{3.7} responden paling banyak menjawab setuju sebanyak 72 orang dengan persentase 59%. Pada item X_{3.8} responden paling banyak menjawab setuju sebanyak 70 orang dengan persentase 56%. Pada item X_{3.9} responden paling banyak menjawab setuju dan netral seimbang sebanyak 60 orang dengan persentase 48%.

Tabel 4.10
Deskripsi Data Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

| Item | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
|----------------|----|----|----|-----|----|-----|----|----|-----|----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Y ₁ | 10 | 8% | 89 | 72% | 23 | 19% | 1 | 1% | 0 | 0% |
| Y ₂ | 9 | 7% | 92 | 75% | 22 | 18% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y ₃ | 9 | 7% | 86 | 70% | 28 | 23% | 0 | 0% | 0 | 0% |

| | | | | | | | | | | |
|-----------------|----|-----|----|-----|----|-----|---|----|---|----|
| Y ₄ | 18 | 15% | 89 | 72% | 16 | 13% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y ₅ | 28 | 23% | 82 | 66% | 13 | 11% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y ₆ | 22 | 18% | 87 | 71% | 14 | 11% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y ₇ | 12 | 10% | 78 | 63% | 31 | 25% | 2 | 2% | 0 | 0% |
| Y ₈ | 17 | 14% | 80 | 65% | 26 | 21% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y ₉ | 18 | 15% | 90 | 73% | 15 | 12% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y ₁₀ | 20 | 16% | 89 | 72% | 14 | 12% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y ₁₁ | 13 | 11% | 82 | 66% | 28 | 23% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y ₁₂ | 20 | 16% | 92 | 75% | 11 | 9% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber: Data diolah IBM SPSS16, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel kesejahteraan masyarakat (Y) mayoritas responden menjawab setuju. Pada item Y₁ responden menjawab setuju sebanyak 89 orang dengan persentase 72%. Pada item Y₂ responden menjawab setuju sebanyak 92 orang dengan persentase 75%. Pada item Y₃ responden menjawab setuju sebanyak 86 orang dengan persentase 70%. Pada item Y₄ responden menjawab setuju sebanyak 89 orang dengan persentase 72%. Pada item Y₅ responden menjawab setuju sebanyak 82 orang dengan persentase 66%. Pada item Y₆ responden menjawab setuju sebanyak 87 orang dengan persentase 71%. Pada item Y₇ responden menjawab setuju sebanyak 78 orang dengan persentase 63%. Pada item Y₈ responden menjawab setuju sebanyak 80 orang dengan persentase 65%. Pada item Y₉ responden menjawab setuju sebanyak 90 orang dengan persentase 73%. Pada item Y₁₀ responden menjawab setuju sebanyak 89 orang dengan persentase 72%. Pada item Y₁₁ responden menjawab setuju sebanyak 82 orang dengan persentase 66%. Pada item Y₁₂ responden menjawab setuju sebanyak 92 orang dengan

persentase 75%. Sehingga responden terbanyak yang menjawab setuju pada item Y_2 dan Y_{12} .

D. Hasil Pengujian dan Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Uji Coba Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen. Hasil uji validitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuesioner Pendapatan

| No. Item | r_{hitung} | r_{tabel} |
|-----------|--------------|-------------|
| $X_{1,1}$ | 0,804 | 0,361 |
| $X_{1,2}$ | 0,758 | 0,361 |
| $X_{1,3}$ | 0,216 | 0,361 |
| $X_{1,4}$ | 0,813 | 0,361 |
| $X_{1,5}$ | 0,673 | 0,361 |
| $X_{1,6}$ | 0,567 | 0,361 |
| $X_{1,7}$ | 0,226 | 0,361 |
| $X_{1,8}$ | 0,454 | 0,361 |

Sumber: Data diolah IBM SPSS16, 2022

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel diatas, untuk item untuk item $X_{1,1}$, $X_{1,2}$, $X_{1,4}$, $X_{1,5}$, $X_{1,6}$, $X_{1,8}$ diketahui r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga instrument tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Sedangkan untuk item $X_{1,3}$, $X_{1,7}$ diketahui r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga instrument tersebut dihapus dari daftar pertanyaan.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuesioner Pola Konsumsi

| No. Item | r_{hitung} | r_{tabel} |
|------------------|--------------|-------------|
| X _{2.1} | 0,748 | 0,361 |
| X _{2.2} | 0,684 | 0,361 |
| X _{2.3} | 0,872 | 0,361 |
| X _{2.4} | 0,667 | 0,361 |

Sumber: Data diolah IBM SPSS 16, 2022

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel diatas, untuk item untuk item X_{2.1}, X_{2.2}, X_{2.3}, X_{2.4}, diketahui r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga instrument tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuesioner Perilaku Hutang

| No. Item | r_{hitung} | r_{tabel} |
|-------------------|--------------|-------------|
| X _{3.1} | 0,092 | 0,361 |
| X _{3.2} | 0,441 | 0,361 |
| X _{3.3} | 0,661 | 0,361 |
| X _{3.4} | 0,364 | 0,361 |
| X _{3.5} | 0,745 | 0,361 |
| X _{3.6} | 0,78 | 0,361 |
| X _{3.7} | 0,732 | 0,361 |
| X _{3.8} | 0,686 | 0,361 |
| X _{3.9} | 0,054 | 0,361 |
| X _{3.10} | 0,506 | 0,361 |
| X _{3.11} | 0,502 | 0,361 |
| X _{3.12} | 0,034 | 0,361 |

Sumber: Data diolah IBM SPSS16, 2022

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel diatas, untuk item untuk item $X_{3.2}$, $X_{3.3}$, $X_{3.4}$, $X_{3.5}$, $X_{3.6}$, $X_{3.7}$, $X_{3.8}$, $X_{3.10}$ $X_{3.11}$ diketahui r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga instrument tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Sedangkan untuk item $X_{3.1}$, $X_{3.9}$, $X_{3.12}$ diketahui r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga instrument tersebut dihapus dari daftar pertanyaan.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuesioner Kesejahteraan

| Item | r_{hitung} | r_{tabel} |
|-------------|--------------------------------|-------------------------------|
| Y1 | 0,657 | 0,361 |
| Y2 | 0,664 | 0,361 |
| Y3 | 0,472 | 0,361 |
| Y4 | 0,599 | 0,361 |
| Y5 | 0,564 | 0,361 |
| Y6 | 0,61 | 0,361 |
| Y7 | 0,488 | 0,361 |
| Y8 | 0,297 | 0,361 |
| Y9 | 0,378 | 0,361 |
| Y10 | 0,68 | 0,361 |
| Y11 | 0,192 | 0,361 |
| Y12 | 0,704 | 0,361 |
| Y13 | 0,62 | 0,361 |
| Y14 | 0,248 | 0,361 |
| Y15 | 0,608 | 0,361 |
| Y16 | 0,212 | 0,361 |

Sumber: Data diolah IBM SPSS 16, 2022

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel diatas, untuk item untuk item $Y_1, Y_2, Y_3, Y_4, Y_5, Y_6, Y_7, Y_9, Y_{10}, Y_{12}, Y_{13}, Y_{14}$ diketahui r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga instrument tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Sedangkan untuk item $Y_8, Y_{11}, Y_{14}, Y_{16}$ diketahui r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga instrument tersebut dihapus dari daftar pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Adapun dari hasil uji coba pengujian variabel reliabilitas variabel pendapatan, pola konsumsi, perilaku hutang, dan kesejahteraan masyarakat pada masyarakat Desa Gampeng yang termasuk penerima bantuan pangan non tunai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Coba Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's alpha</i> |
|------------------------------|--------------------------------|
| Pendapatan(X_1) | 0,701 |
| Pola Konsumsi (X_2) | 0,712 |
| Perilaku Hutang (X_3) | 0,716 |
| Kesejahteraan Masyarakat (Y) | 0,771 |

Sumber: Data diolah IBM SPSS 16, 2022

Dari hasil uji coba diatas memperlihatkan nilai *Cronbach's alpha* berada diantara 0,60-0,80 dengan demikian dapat disimpulkan seluruh variabel tersebut dikatakan reliabel.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menyatakan variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas.⁴⁷ Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | <i>Tolerance</i> | VIF |
|-----------------------------------|------------------|-------|
| Pendapatan (X ₁) | 0,660 | 1,516 |
| Pola Konsumsi (X ₂) | 0,682 | 1,466 |
| Perilaku Hutang (X ₃) | 0,747 | 1,340 |

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai VIF dari variabel pendapatan (X₁) adalah $1,516 < 10$, pola konsumsi (X₂) adalah $1,466 < 10$, dan perilaku hutang (X₃) adalah $1,340 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Berganda

a. Pembentukan Model

Analisis regresi merupakan analisis satu variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen, yang bertujuan memprediksi rata-rata nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Hasil dari analisis regresi berganda sebagai berikut:

⁴⁷ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Jakarta: Pradana Pustaka, 2022), hlm. 13

Tabel 4.17
Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Nilai Koefisien Parameter |
|----------------------|---------------------------|
| Constant | 10,462 |
| Pendapatan (X1) | 0,579 |
| Pola Konsumsi (X2) | 1,460 |
| Perilaku Hutang (X3) | 0,057 |

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan model persamaan regresi berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = 10,462 + 0,579 X_1 + 1,460 X_2 + 0,057 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 10,462 menyatakan bahwa jika tingkat pendapatan, pola konsumsi dan perilaku hutang nilainya adalah 0, maka nilai kesejahteraan 10,462. Jika skor variabel tingkat pendapatan, pola konsumsi dan perilaku hutang tidak ada atau sama dengan nol, maka nilai kesejahteraan masyarakat akan semakin berkurang.

Berdasarkan koefisien regresi dari pendapatan, menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel maka akan menaikkan nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 0,579. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 0,579. Koefisien regresi dari pola konsumsi, menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel maka akan menaikkan nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 1,460. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 1,460. Sedangkan koefisien regresi dari perilaku hutang,

menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel maka akan menaikkan nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 0,057. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 0,057.

b. Keباikan Model

Koefisien determinan (R^2) menunjukkan besarnya keanekaragaman data yang dijelaskan oleh model.⁴⁸ Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

| Model | R^2 |
|---------|-------|
| Regresi | 0,462 |

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa R^2 0,462 artinya kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan, pola konsumsi, dan perilaku hutang sebesar 0,462 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Uji Serentak

Untuk mengetahui apakah variabel pendapatan, pola konsumsi, dan perilaku hutang secara bersama-sama (simultan) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri maka dilakukan uji F. Hasil uji serentak dapat dilihat dari tabel berikut:

⁴⁸ Achmad Efendi dan Henny Pramodyo, *Biostatistika : Dengan R dan MS Excel*, (Malang:UB Press,2017) hlm. 217

Tabel 4.19
Hasil Uji Serentak

| F-hitung | F-tabel | Sig. |
|-----------------|----------------|-------------|
| 35,977 | 2,68 | 0,000 |

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan uji F pada tabel 4.19 diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 35,977 dan nilai signifikansi F_{hitung} sebesar $0,000 < F_{tabel}$ 0,05 (signifikansi 5%). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,68 dari perhitungan $df1 = k-1$ (k adalah jumlah dari variabel) = 3 (artinya kolom ke 3) dan $df2 = n - k = 123-4$ (artinya baris ke 119) F_{hitung} 35,977 lebih besar dari F_{tabel} 2,68 ($35,977 > 2,68$)

Berdasarkan uraian hasil uji F diatas dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi F_{hitung} lebih kecil dari nilai α dengan nilai beta positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan, pola konsumsi, dan perilaku hutang secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

d. Uji Parsial

Uji T atau uji signifikasi secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel independen atau secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.⁴⁹

⁴⁹ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta:Kencana, 2016), hlm. 95

Berikut adalah hasil uji parsial:

Tabel 4.20
Hasil Uji Parsial

| Variabel | t-hitung | t-tabel | Sig. |
|----------------------|----------|---------|-------|
| Pendapatan (X1) | 3,214 | 1,98010 | 0,002 |
| Pola Konsumsi (X2) | 6,186 | 1,98010 | 0,000 |
| Perilaku Hutang (X3) | 0,423 | 1,98010 | 0,673 |

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Nilai t_{tabel} berdasarkan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $Dk = (n-K)$ atau $(123-4) = 119$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,98010. Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

Pada variabel pendapatan (X_1) didapat hasil signifikansi sebesar 0,002 artinya signifikan kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan t_{hitung} sebesar $3,214 > t_{\text{tabel}} 1,98010$ kemudian pada variabel pola konsumsi (X_2) didapat hasil signifikansi sebesar 0,000 artinya signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan diperoleh t_{hitung} sebesar $6,186 > t_{\text{tabel}} 1,98010$ sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah tolak H_0 yaitu tingkat pendapatan dan pola konsumsi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan tabel 4.20 variabel Perilaku Hutang (X_3) pada tabel *coefficients* didapat hasil signifikansi sebesar 0,673 artinya signifikan lebih dari 0,05 ($0,673 > 0,05$) pada tabel *coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar $0,423 < t_{\text{tabel}} 1,98010$ artinya tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan adalah terima H_0 , jadi perilaku hutang berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

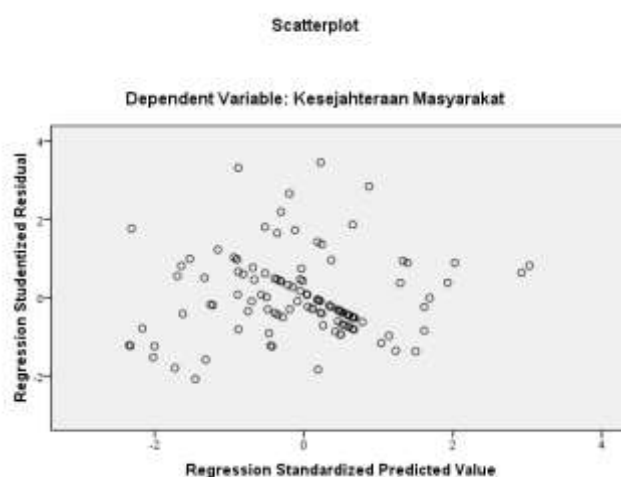
Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel pendapatan dan pola konsumsi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan variabel perilaku hutang berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

4. Uji Asumsi Klasik Residual

a. Asumsi Identik (Uji Heteroskedastisitas)

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah adaketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lainnya. Pada peneliti kali ini menggunakan grafik *scatterplot* dan metode glesjer sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tabel 4.21
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig. | Taraf sig. |
|----------------------|-------|------------|
| Pendapatan (X1) | 0,330 | 0,05 |
| Pola Konsumsi (X2) | 0,940 | 0,05 |
| Perilaku Hutang (X3) | 0,104 | 0,05 |

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Dari gambar 4.1 menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak baik diatas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola sehingga dalam regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada tabel 4.21 hasil uji dengan metode glejser dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel absolute residual atau secara signifikan tidak terjadi heteroskedastistas.

b. Asumsi Independen (Uji Autokorelasi)

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan autokorelasi yaitu korelasi antara variabel pengganggu dengan variabel sebelumnya. Pada penelitian kali ini menggunakan hasil uji Durbin-Waston sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Autokorelasi

| Model | Durbin-Watson |
|---------|---------------|
| Regresi | 1,764 |

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.22 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,764. Sedangkan nilai dL dan dU pada tabel Durbin-Waston dengan signifikansi sebesar 0,05 dan jumlah data $n=123$, serta $k=3$ dimana k adalah jumlah variabel independen, maka diperoleh dL sebesar 1,6561 dan dU sebesar 1,7559. Nilai $4-dL$ sebesar 2,3439. Jika dw terletak diantara Du dan $(4-dL)$, yaitu 1,7559 dan 2,3439 maka hipotesis nol diterima, dapat diartikan tidak terdapat autokorelasi.

c. Asumsi Berdistribusi Normal

Hasil uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui distribusi normal suatu data sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dilakukan pengujian dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov Test agar mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.⁵⁰

Tabel 4.23
Hasil Uji Normalitas

| | Unstandardized residual |
|-----------------------|-------------------------|
| Asymp.Sig. (2-tailed) | 0,072 |

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Dari tabel 4.23 *One-Sampe Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan kriteria pengambilan keputusan jika signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data dikatakan tidak normal, jika signifikansi $> 0,05$

⁵⁰ Masyhuri, Machfud, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang:Genius Media, 2014), Im. Hlm. 137

maka distribusi data dikatakan normal. Nilai signifikansi pada tabel 4.23 untuk pendapatan, pola konsumsi, perilaku hutang dan kesejahteraan masyarakat adalah 0,072 maka lebih besar dari 0,05 ($0,072 > 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.